

PPBNI Satria Banten Bantu Pelihara Shelter Labuan

Andang Suherman - PANDEGLANG.INDONESIASATU.ID

Feb 9, 2022 - 07:58



Anggota Ormas PPBNI Satria Banten Foto Bersama di Lokasi Shelter Tsunami Labuan Pandeglang, Banten, Selasa (8/02/2022)

PANDEGLANG, BANTEN, - Keberadaan Bangunan Shelter Tsunami di Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang, yang terkesan tak terawat kerap menjadi tempat atau lokasi maksiat terutama di malam hari.

Padahal bangunan itu merupakan Shelter atau hunian darurat untuk evakuasi warga bilamana terjadi tsunami. Kendati menurut warga setempat ketika tsunami pada Tahun 2018, shelter itu pun tak berfungsi. Bahkan ketika itu, banyak warga yang enggan masuk ke shelter tersebut, entah karena kondisi konstruksi bangunan atau karena lebih memilih lokasi lain sebagai tempat evakuasi.

Baru - baru ini, sebuah Organisasi Masyarakat (Ormas) Patriot Pemersatu Banten Nasional Indonesia (PPBNI) yang lebih akrab disebut Satria Banten melakukan perbaikan dan perawatan sekaligus turut memelihara gedung shelter tsunami agar lebih bermanfaat bagi masyarakat.

"Ya kami saat ini tengah merenovasi lantai yang bocor. Dan untuk sementara kami juga menutup pintu masuk ke bagian lantai yang tengah dalam pekerjaan perbaikan itu," ujar H Bandi, Tokoh Masyarakat Labuan sekaligus penasehat DPAC PPBNI Satria Banten Kecamatan Labuan, Selasa (8/02/2022).

Ia mengatakan, dengan kehadiran Ormas PPBNI yang mau melakukan renovasi bangunan tentu harus mendapat apresiasi dari Pemerintah maupun masyarakat. Karena selain menggunakan anggaran swadaya, PPBNI juga ikut siaga membantu masyarakat bilamana terjadi musibah bencana alam.

"PPBNI juga turut mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat bilamana terjadi bencana. Yang paling utama adanya Ormas PPBNI berada di Shelter ini dapat meminimalisir kegiatan negative para remaja yang kerap menggunakan shelter sebagai lokasi mereka," pungkas Bandi

Bandi kembali menegaskan, tidak ada niatan tidak baik dari PPBNI Satria Banten berada di Shelter Tsunami. Justru keberadaannya dapat membantu pemerintah dalam menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat.

Sementara Sekretaris DPC PPBNI Satria Banten, Ilham Kamil menyinggung soal anggaran pembangunan Shelter yang informasinya menghabiskan Rp.18 Miliar, yang diduga tidak sesuai dengan kondisi fisik bangunan yang ada saat ini.

"Kalau saya menyayangkan kondisi bangunan Shelter yang terkesan mangkrak seperti itu. Padahal katanya pembangunan Shelter tersebut menghabiskan anggaran hingga Rp.18 Miliar. Harusnya dengan anggaran sebesar itu fisik bangunan Shelter akan terlihat kokoh dan megah tidak seperti yang kita lihat saat ini," cetus Ilham seraya menanyakan, apakah ada anggaran pemeliharaan bangunan tersebut atau memang tidak ada. Ini perlu kita pertanyakan nanti kepada pihak yang berkompeten.

"Coba nanti kita berkirim surat pertanyakan soal itu, apakah ke Kementerian PUPR atau melalui BPBD Kabupaten Pandeglang," tutupnya***